**THE ABILITY OF DECIDING FACT AND OPINION**

**BY THE THIRD GRADE STUDENTS AT SMP N 3 KATEMAN**

**SUBDISTRICT OF INDRAGIRI HILIR REGENCY**

**Yuni Chairani**

**Mangatur sinaga**

**Nursal Hakim**

**The Faculty of Teachers’ Training and Education**

**Indonesian Language and Literature Study Program**

**ABSTRACT**

This study aimed at finding out the ability of deciding fact and opinion by the third grade students at SMP N 3 Kateman Subdistrict of Indragiri Hilir Regency. The samples were 54 students. Descriptive method was used in this research. The subjects were the third grade students of SMP N 3 Kateman Subdistrict of Indragiri Hilir Regency. The data collection was conducted by using a set of test in the form of true – false. The data were analyzed in term of students’ ability in deciding fact and opinion by checking out their worksheets of the test. The findings found that the third grade students at SMP N 3 Kateman Subdistrict of Indragiri Hilir Regency had mediocre ability with the average of 70.55% and low ability with the average of 69.44% in deciding fact and opinion. In brief, the ability of deciding fact and opinion by the third grade students at SMP N 3 Kateman Subdistrict of Indragiri Hilir Regency was mediocre with the average of 70%.

**Key Words: Reading, Fact and Opinion**

**KEMAMPUAN MENENTUKAN FAKTA DAN OPINI**

**SISWA KELAS IX SMP N 3 KECAMATAN KATEMAN**

**KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**Yuni Chairani**

**Mangatur sinaga**

**Nursal Hakim**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca dalam menentukan kalimat fakta dan opini siswa SMP N 3 Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 54 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskripsi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP N 3 Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes pilihan benar-salah. Teknik analisis data penelitian ini dengan menganalisis data tentang kemampuan menentukan kalimat fakta dan opini, dengan mengumpulkan lembar kerja siswa yang telah dikerjakan untuk dianalisis. Dari hasil penelitian yang diperoleh pada aspek kemampuan menentukan kalimat fakta pada siswa kelas IX SMP N 3 Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir berkategori sedang dengan rata-rata (70.55%). Kemampuan membaca pada aspek menentukan opini berkategori rendah dengan rata-rata (69.44%). Dapat disimpulkan rata-rata dari keseluruhan kemampuan menentukan kalimat fakta dan opini siswa kelas IX SMP N 3 Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir adalah berkategori sedang dengan rata-rata (70%).

**Kata kunci : membaca, fakta dan opini**

**PENDAHULUAN**

Membaca merupakan salah satu aspek kemahiran berbahasa yang sangat penting dikuasai oleh seseorang, khususnya siswa. Berhasil atau tidaknya siswa menguasai keterampilan membaca tergantung dari pembelajaran membaca yang dilakukan oleh siswa di kelas. Menurut Abidin (2012:4) pembelajaran membaca bukan semata-mata dilakukan oleh siswa agar mampu membaca, melainkan proses yang melibatkan seluruh aktivitas mental dan kemampuan berpikir siswa dalam memahami, mengkritis, dan mereproduksi sebuah wacana tertulis. Pembelajaran membaca merupakan salah satu pembelajaran yang diperlukan setiap jenjang pendidikan baik formal maupun nonformal. Orang yang menguasai keterampilan membaca pasti akan memiliki wawasan yang tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai keterampilan membaca. Seseorang yang memiliki keterampilan membaca akan mudah memahami isi dan makna yang terkandung dalam bacaan, baik itu makna tersirat maupun makna yang tersurat. Sama halnya dengan siswa yang rajin membaca tentu akan berbeda pemahamanya dengan siswa yang malas membaca.

Membaca merupakan salah satu aspek kemahiran berbahasa yang sangat penting dikuasai oleh seseorang, khususnya siswa. Melalui kegiatan membaca, banyak sekali informasi, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat diperoleh. Bagi siswa, kemahiran membaca sangat penting dalam rangka belajar dan menguasai ilmu pengetahuan. Selain memperkaya pengetahuan, membaca juga meningkatkan daya nalar. Berlandaskan kedua kemampuan tersebut, pembaca dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan gagasannya. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh pembaca melalui kegiatan membaca.

Dilihat dari segi pengajaran, peran membaca teramat penting. Program membaca tentu mengalami kemacetan total jika para guru tidak melibatkan kegiatan membaca. Kegiatan yang sangat penting dan yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih banyak adalah dengan kegiatan membaca. Membaca merupakan salah satu aspek kemahiran berbahasa yang sangat penting dikuasai oleh seseorang, khususnya siswa. Melalui kegiatan membaca, banyak sekali informasi, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat diperoleh. Apalagi diabad modern yang ditandai dengan derasnya arus informasi yang beredar dan menembus segala aspek kehidupan masyarakat. Jumlah dan aktifitas media komunikasi massa, secara langsung maupun tidak langsung telah menuntut seseorang untuk menguasai informasi secara cepat dan tepat serta mampu memanfaatkannya untuk berbagai keperluan.

Menyadari pentingnya membaca dalam proses pendidikan formal, pembelajaran membaca mendapatkan perhatian yang serius. Hal itu dapat dilihat pada kurikulum Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, khususnya mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, yang menempatkan keterampilan membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dilatihkan kepada siswa. Hal itu dapat dilihat dari ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang mencakup: (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006).

Burns (dalam Nurhadi 2009:60) menyatakan bahwa proses membaca melibatkan aspek belajar, yakni aspek kemampuan menginggat apa yang dipelajari dan menghubungkannya dengan gagasan dan fakta yang baru dipelajari. Kemampuan menentukan fakta dan opini merupakan salah satu aspek dalam kemampuan membaca intensif. Kemampuan menentukan fakta dan opini ini terdapat pada KD 3.1 yaitu membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di *surat kabar* melalui kegiatan membaca intensif. KD itu dipelajari dalam pelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas IX semester 1. Begitu juga dengan siswa di SMP N 3 Kecamatan Kateman Indragiri Hilir, telah mempelajari tentang KD menentukan fakta dan opini. Menentukan fakta dan opini di *surat kabar* akan sangat mudah, karena fakta dan opini merupakan dua sisi berita yang selalu muncul dalam surat kabar sehingga dengan mudah siswa untuk menentukannya.

Identifikasi masalah penelitian ini adalah: kemampuan siswa dalam mengetahui dan menentukan antara fakta dan opini, siswa kurang berminat membaca *surat kabar* khususnya tentang fakta dan opini karena adanya kebosanan pada siswa pada saat mempelajari tentang membaca intensif, Matode pengajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran materi fakta dan opini kurang tepat, Fakta dan opini yang dibahas di *surat kabar* bisa bertemakan pendidikan, ekonomi, nasionalisme, budaya, sosial, politik, seni dan lain-lain. Fakta dan opini di *surat kabar* juga terdapat pada iklan. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut: peneliti hanya meneliti tentang membaca intensif yaitu menentukan fakta dan opini pada iklan di *surat kabar.* Untuk memberikan arahan yang jelas dalam penelitian ini maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Seberapa tinggi kemampuan menentukan fakta dan opini siswa SMP N 3 Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menentukan fakta dan opini siswa SMP N 3 kelas IX Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir. Manfaat dari penelitian ini adalah: (1) Sebagai bahan informasi bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP N 3 Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir tentang kemampuan siswa menentukan fakta dan opini pada iklan di *surat kabar*, (2) Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menentukan fakta dan opini, (3) Sebagai perbedaharaan bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (4) Sebagai perbedaharaan bagi jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, (5) Sebagai bahan kajian bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian yang sama pada permasalahan yang ditelitinya.

Penulis meneliti tentang kemampuan menentukan fakta dan opini ini adalah dikarenakan masih sering ditemukan kurangnya kemampuan siswa memahami isi wacana yang dibacanya. Bahkan ketika siswa disuruh membaca wacana ataupun iklan dari *surat kabar* dan menganalisisnya masih banyak siswa yang kurang mampu menentukan dari isi wacana ataupun iklan yang merupakan fakta dan opini. Khusus untuk meneliti masalah ini penelitian ini dilakukan pada SMP N 3 Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian skripsi ini dilakukan di SMP N 3 Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir. Peneliti menggunakan metode deskriptif dalam pembuatan skripsi ini, yaitu dengan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode ini, penelitian dilakukan secara alamiah berdasarkan data dan fakta yang didapat di lapangan. Tujuan penulis menggunakan metode deskriptif ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan, serta menganalisis data yang diperoleh di lapangan dengan seobjektif mungkin dengan keadaan yang berlangsung saat ini, dengan kata lain mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Penelitian ini tidak hanya terhenti pada pengumpulan data dan penyajian data saja, melainkan juga menganalisis data-data tersebut untuk mendapatkan suatu simpulan tentang kemampuan menentukan fakta dan opini siswa kelas IX SMP N 3 Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP N 3 Kecamatan Kateman, Indragiri Hilir, dengan jumlah siswa 54 orang. Berarti populasi yang diambil mencakup seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 3 Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir, baik laki-laki maupun perempuan. Sampel penelitian sebanyak 100% yaitu sebanyak 54 orang siswa yakni siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir yang terdiri dari dua kelas.

Sumber data penelitian ini berupa teks iklan di *surat kabar* terbitan bulan juli 2013, dan menentukan antara fakta dan opini dari iklan tersebut. Data penelitian adalah kalimat fakta dan opini pada teks iklan di *surat kabar*.

Hipotesis yang penulis ajukan berdasarkan pemantauan terhadap hasil penelitian terlebih dahulu yang meneliti kemampuan menentukan fakta dan opini. Hasil penelitian terdahulu tersebut, yang penulis jadikan pedoman dalam penarikan hipotesis, yaitu: Kemampuan siswa dalam menentukan fakta dikategorikan tinggi, kemampuan siswa dalam menentukan opini dikategorikan sedang, kemampuan menentukan fakta dan opini dikategorikan sedang.

pengumpulan data yang digunakan adalah tes bentuk pilihan benar atau salah. Siswa ditugaskan untuk membaca secara intensif 20 soal yang berhubungan dengan iklan yang diambil dari *surat kabar* dan siswa menentukan antara fakta dan opini. Untuk indikator pertama soal menentukan fakta berjumlah 10 butir soal yakni soal nomor 2, soal nomor 4, soal nomor 7, soal nomor 10, soal nomor 11, soal nomor 12, soal nomor 14, soal nomor 16, soal nomor 19, dan soal nomor 20. Sedangkan pada indikator opini soal berjumlah 10 butir soal yakni soal nomor 1, soal nomor 3, soal nomor 5, soal nomor 6, soal nomor 8, soal nomor 9, soal nomor 13, soal nomor 15, soal nomor 17, dan soal nomor 18.

Teknik analisis data adalah sebagai berikut: Mengumpulkan hasil tes kemampuan menentukan fakta dan opini siswa kelas IX SMP N Kecamatan Kateman, memeriksa hasil tes siswa dalam menentukan fakta dan opini, memberikan skor kemampuan menentukan fakta dan opini. Setiap teks iklan yang dijawab benar diberi bobot 10 sedangkan jawaban yang salah diberi bobot 0. Apabila siswa menjawab benar keseluruhan maka mendapat nilai 100. Untuk skor, penulis menggunakan rumus dibawah ini dan pedoman penilaian menentukan fakta dan opini:

= .......Abdul Razak (1997:2)

Setelah data terkumpul semua hasil test kemudian dibagi menurut kriteria yang digunakan, sudah sampai kepresentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kuantitatif. Untuk mempermudah perhitungan maka penulis menetapkan kriteria penilaian untuk kemampuan menentukan fakta dan opini, Untuk mempermudah perhitungan maka penulis menetapkan kriteria penilaian untuk kemampuan menentukan fakta dan opini SMP N 3 Kecamatan Kateman terdiri dari tiga kriteria yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan ketentuan sebagai berikut: a. 56,00%-69,00% (Rendah), b. 70,00%-84,00% (Sedang) c. 85,00%-100,00% (Tinggi).........................(Razak, 2009:20).

Untuk menarik kesimpulan data yang ada dalam suatu bagian sampel digunakan rumus rerata hitungan yaitu:

= ..........................................(Riduwan, Sunarto, 2009:38)

Keterangan :

: Mean/rerata yang dicari

: Jumlah tiap data/nilai siswa

ɳ : Jumlah data (smpel)

**HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

Berdasarkan penelitian menentukan fakta siswa SMP N 3 Kecamatan Kateman, Indragiri Hilir dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapatkan nilai berkategori tinggi berjumlah 18 orang, yakni responden 005, responden 011, responden 014, responden 003, responden 004, responden 009, responden 015, responden 029, responden 030, responden 031, responden 033, responden 036, responden 040, responden 041, responden 044, responden 051, responden 052, dan responden 054. Siswa yang nilainya berkategori sedang berjumlah 21 orang, yakni responden 008, responden 016, responden 017, responden 018, respoden 024, responden 027, responden 034, responden 035, responden 039, responden 042, responden 043, responden 046, responden 048, responden 049, responden 050, dan responden 037. Siswa yang mendapat nilai berkategori rendah dalam menentukan fakta berjumlah 15 orang, yakni, responden 006, responden 019, responden 025, responden 045, responden 047, responden 002, responden 022, responden 038, responden 028, responden 032, responden 001, responden 007, responden 010, responden 012, dan responden 020.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menentukan fakta siswa kelas IX SMP N 3 Kecamatan Kateman Indragiri Hilir, dapat dilihat dengan menggunakan rumus rerata berikut ini:

=

= = 70.55% (Sedang)

Berdasarkan penelitian menentukan opini siswa SMP N 3 Kecamatan Kateman, Indragiri Hilir, dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapatkan nilai berkategori tinggi berjumlah 17 orang, yakni responden 009, responden 015, responsponden 001, responden 010, responden 027, responden 029, responden 031, responden 043, respden 020, responden 026, responden 005, responden 011, responden 012, responden 014, responden 017, responden 021, responden 022, responden 023, responden 033, responden 036, responden 039, responden 042, dan responden 050. Siswa yang mendapat nilai yang berkategori sedang berjumlah 18 orang yakni responden 001, responden 010, responden 027, responden 029, responden 031, responden 043, responden 045, responden 047, responden 052, responden 002, responden 003, responden 007, responden 013, responden 032, responden 040, responden 041, responden 044, responden 048. Siswa yang mendapatkan nilai berkategori rendah berjumlah 19 orang, responden 028, responden 030, responden 034, responden 037, responden 051, responden 054, responden 004, responden 006, responden 018, responden 053, responden 024, responden 025, responden 049, responden 008, responden 019, responden 016, responden 038, responden 035, dan responden 046.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menentukan opini siswa kelas IX SMP N 3 Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir, dapat dilihat dengan menggunakan rumus rerata berikut ini:

=

= = 69.45% (Rendah)

Berdasarkan penelitian menentukan fakta dan menentukan opini dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan fakta dan menentukan opini terdapat perbedaan walaupun rata-rata secara keseluruhan masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kemampuan menentukan opini lebih rendah dibandingkan dengan kemampuan siswa menentukan fakta. Terlihat dari nilai rata-rata siswa dalam menentukan fakta lebih tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 70.55%, sedangkan nilai rata-rata menentukan opini pada siswa yaitu 69.45%.

Berdasarkan penelitian menentukan fakta dan opini dapat dijelaskan bahwa siswa kelas IX yang mendapatkan nilai dengan kategori rendah dalam menentukan fakta dan opini adalah berjumlah 21 orang, yakni responden 001, responden 007, responden 010, responden 012, responden 035, responden 038, dan responden 046, responden 002, responden 006, responden 008, responden 016, responden 018, responden 019, responden 020, responden 024, responden 025, responden 037, responden 028, responden 032, responden 049, responden 053. Siswa dengan nilai yang berkategori sedang berjumlah 18 responden yakni responden 003, responden 021, responden 023, responden 027, responden 030, responden 040, responden 041, responden 043, responden 044, responden 048, responden 051, responden 054, responden 004, responden 013, responden 022, responden 034, responden 045 dan responden 047 Responden yang mendapat nilai berkategori tinggi berjumlah 15 orang yakni responden 017, responden 026, responden 029, responden 031, responden 039, responden 042, responden 050, responden 052, responden 005, responden 009, responden 011, responden 014, responden 015, responden 033, dan responden 036.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menentukan fakta dan opini siswa kelas IX SMP N 3 Kecamatan Kateman, kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat dengan menggunakan rumus rerata berikut ini:

=

= = 70% (Sedang)

Dengan demikian, tingkat kemampuan menentukan fakta dan opini siswa kelas IX SMP N 3 Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir tergolong sedang yaitu dengan nilai rerata 70%.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang telah diperoleh maka dapat dilihat bahwa hasil tes menentukan fakta pada siswa SMP N 3 Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir berkategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang hasilnya diperoleh yaitu 70.55%. Dari hasil tes menentukan opini pada siswa SMP N 3 Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir berkategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rerata yang hasilnya diperoleh rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang hasilnya diperoleh sangat rendah yaitu 69.44%.

Hasil tes kemampuan menentukan fakta dan opini siswa SMP N 3 Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir semester satu berkategori sedang. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 70%, yang mana responden yang mendapat nilai berkategori rendah dalam menentukan fakta dan opini adalah berjumlah 21 orang, nilai berkategori sedang berjumlah 18 responden, 15 responden mendapat nilai berkategori tinggi.

**SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapatlah diungkapkan saran-saran sebagai berikut: (1) Diharapkan kepada siswa untuk masa yang akan datang agar dapat meningkatkan pola belajarnya terutama pada bidang studi Bahasa Indonesia Khususnya pada aspek menentukan fakta dan opini. (2) Diharapkan kepada seluruh Siswa agar dapat meningkatkan belajarnya terutama Siswa SMP N 3 Kecamatan Kateman, Indragiri Hilir, dan penulis menyarankan agar kemampuan membaca siswa dapat dimotivasi lagi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi keempat).* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dewi, sahrina. 2003. Kemampuan Membedakan Fakta dan Opini Pada Surat Kabar Harian Waspada Oleh Siswa Kelas XI SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2009/2010*. Skripsi*, program studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sumatra Utara.

Hasanuddin, WS, dkk. 2003. *Ensiklopedi Sastra Indonesia.* Bandung: Titian Ilmu.

Khazanah, Umi. 2008. *Tuntutan ke Universitas.* Jakarta: Graha Pustaka.

Nurhadi,dkk. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTs Kelas IX.* Jakarta: Erlangga.

Nurhadi. 2008. *Membaca Cepat dan Efektif.* Bandung: Sinar Baru.

2009. *Dasar-dasar Teori Membaca*. Malang: Universitas Negri Malang.

2005. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Rachmawati, Fajar. 2008. *Dunia Dibalik Kata (Pintar Membaca*). Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.

Razak, Abdul. 1997. *Statistik*. Pekanbaru: Autografika.

2010. *Penelitian Kependidikan (Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi).* Pekanbaru: Autografika.

2005. *Membaca Pemahaman (Teori Dan Aplikasi Pengajaran).* Pekanbaru: Autografika.

Riduwan, Sunarto. 2011. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Selektif. 2012. *Bahasa Indonesia Dengan Cerdas.* Semarang: Media Ilmu.

Suharman, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP Kelas IX*. Jakarta: Yudistira.

Sumadyo. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suyono. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.

Tarigan, H.G. 2008. *Membaca Ekspresif*. Bandung:Angkasa.

1990. *Membaca Dalam Kehidupan*. Bandung:Angkasa.

2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yunus, abidin. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.

Zuchdi, Darmiyati. 2007. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta pers.